

**GAMBARAN KASUS KELAINAN REFRAKSI DENGAN
ANISOMETROPIA DI OPTIK LATANSA SINGAPARNA TAHUN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH



ENDI MULYADI

11045122030

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JUNI 2025**

**GAMBARAN KASUS KELAINAN REFRAKSI DENGAN
ANISOMETROPIA DI OPTIK LATANSA SINGAPARNA TAHUN
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III
Refraksi Optisi**



**ENDI MULYADI
11045122030**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JUNI 2025**

GAMBARAN KASUS KELAINAN REFRAKSI DENGAN ANISOMETROPIA DI OPTIK LATANSA SINGAPARNA TAHUN 2024

Endi Mulyadi

Program Studi DIII Optometri Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas BTH

ABSTRAK

Kelainan refraksi merupakan salah satu penyebab utama gangguan penglihatan, termasuk anisometropia yang ditandai dengan perbedaan refraksi ≥ 1 dioptri antara kedua mata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kasus anisometropia di Optik Latansa Singaparna tahun 2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan total sampling sebanyak 50 pasien. Hasil menunjukkan mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (80%) dan didominasi oleh miopia (90%). Jenis anisometropia terbanyak adalah kategori sedang (54%) dan tipe kompon (96%). Penelitian ini menekankan pentingnya deteksi dini dalam penanganan anisometropia untuk mencegah gangguan penglihatan lebih lanjut.

Kata kunci: Anisometropia, kelainan refraksi, miopia.

ABSTRACT

Refractive errors are one of the leading causes of visual impairment, including anisometropia, which is characterized by a refractive difference of ≥ 1 diopter between both eyes. This study aimed to describe anisometropia cases at Optik Latansa Singaparna in 2024. A descriptive quantitative method was used with total sampling involving 50 patients. The results showed that most patients were female (80%) and predominantly had myopia (90%). The most common type of anisometropia was moderate (54%) with the compound category (96%) being the most frequent. This research highlight the importance of early detection to prevent further visual complications.

Keywords: Anisometropia, refractive error, myopia.